

## ABSTRAK

Komunitas *Kampoeng Dolanan* Surabaya adalah komunitas pendukung pelestarian permainan tradisional Indonesia, penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana upaya pelestarian yang dilakukan komunitas *Kampoeng Dolanan* untuk melestarikan permainan tradisional di era globalisasi seperti sekarang ini, jika di telusuri pada era sekarang ini banyak sekali anak – anak yang telah beralih menggunakan *gadget* sebagai alat bermainnya, padahal manfaat dari permainan tradisional sendiri sangat banyak dan mengandung banyak nilai pembelajarannya, dari situlah peneliti tertarik bagaimana upaya yang dilakukan komunitas *Kampoeng Dolanan* dalam melestarikan permainan tradisional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif, untuk pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi juga melakukan wawancara secara mendalam, data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teori Fungsionalisme dari Malinowski. Hasil menunjukkan bahwasanya fungsi dari adanya komunitas *Kampoeng Dolanan* membuat permainan tradisional tetap eksis di era sekarang ini, berikut beberapa upaya yang dilakukan komunitas *Kampoeng Dolanan*, yaitu melakukan sosialisasi kepada anak dan juga masyarakat di sekolah, di kampung, di jalan, dan di suatu *event*, dengan melakukan gerakan bermain permainan tradisional bersama teman, bermain bersama keluarga dan bermain bersama komunitas, sehingga masyarakat akan mengenal ataupun mengenang permainan jaman dulu, sekaligus dapat bermain kembali dan akan dilestarikan kepada orang – orang terdekatnya, selain itu komunitas juga mendapat dukungan dari media sebagai alat untuk mengkampanyekan permainan tradisional agar tetap eksis di kalangan masyarakat.

Kata kunci : Komunitas, Pelestarian, Permainan Tradisional.

**ABSTRACT**

*Kampoeng Dolanan* Surabaya Community is a community supporting the preservation of Indonesian traditional games, this research describes the efforts of *Kampoeng Dolanan* community to preserve traditional games in the globalization era today, if we look in the present era many children use gadget to play games, even though the benefits of traditional games are very numerous and contain many learning values. From that point, researcher interested in how the *Kampoeng Dolanan* community is doing in preserving traditional games. This study used a qualitative type descriptive approach, for data collection researcher use observation methods then also conduct in-depth interviews, data that has been obtained analyzed using the functionalism theory from Malinowski. The results showed that the function of the *Kampoeng Dolanan* in preserving the traditional games are by conducting socialization to children, the community at school, in the village, on the road , and at some events, by telling the games instruction and play with friends, family and community, so that people will recognize or remember the game from the past. People would playing back the games by themself and through this approach, traditional games will be preserved. *Kampoeng Dolanan* also received support from the media as a tool for campaigning traditional games to continue to exist among the people.

Keywords: Community, Preservation, Traditional Games.